BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, mengenai penerapan model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V SDN Palumbonsari IV Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian dan pembahasan dengan menerapkan model Cooperative Learning Tipe Make A Match sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas V SD. Data yang dihasilkan melalui penelitian dikelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung matematika siswa kelas V antara sebelum dan sesudah diterapkannya model Cooperative Learning Tipe Make A Match.

Model Cooperative Learning Tipe Make A Match juga berpengaruh pada diri siswa, siswa menjadi lebih aktif dan mampu bekerja sama secara tim atau kelompok. Dilihat dari konsep model Cooperative Learning Tipe Make A Match yaitu, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa aktif untuk bekerja sama dikarenakan siswa harus mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang.

B. SARAN

KARAWANG

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model Cooperative Learning Tipe Make A Match, terdapat beberapa saran sebgai berikut:

- 1. Bagi siswa, hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Siswa diharapkan dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Terutama dalam mengikuti model Cooperative Learning Tipe Make A Match hendaknya siswa dapat menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan dan mencari pasangan kartu dan lebih meningkatkan kerjasama antar siswa, sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif.
- 2. Bagi guru, diharapkan dapat membuat kelas menjadi menyenangkan agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti setiap pembelajaran dikelas. Bahan masukan, guru dapat menerapkan model Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk dipakai dikelas sebagai alternatif dalam memberikan variasi pembelajaran dikelas.
- 3. Bagi sekolah, dapat memberikan arahan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran dikelas. Hendaknya sekolah meberikan dukungan fasilitas yang memadai untuk guru agar proses pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar.

4. Bagi peneliti, apabila ingin menggunakan model Cooperative Learning Tipe Make A Match. Sebaiknya dipahami kembali cara penerapannya dan persiapan materi dengan matang agar memperoleh hasil yang maksimal untuk penelitian selanjutnya.

